

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
TAHUN AKADEMIK 2020/2021
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR DI MASA PANDEMIC COVID-19
TERHADAP MINAT MEMBACA PADA PANTI ASUHAN AMANAH**

Universitas Pamulang

Jerome Evan Hutagalung¹, Oppie Rahayu Prasetyo, Rista Fadila Putri, Siti Nabila Nugrahani, Suxma Cahyo Nugroho, Ana Septia Rahman, S.Pd.I., M.M

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk meningkatkan semangat belajar di masa pandemi tentang pembelajaran online dan minat membaca terhadap adik-adik peserta di panti asuhan amanah yang beralamat di jl. Sumbawa Raya, Reni Jaya Blok O.1 No. 12-15 RT 04/ RW 06, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan.

Adapun metode kegiatan yang dilakukan adalah berdiskusi bersama dan memberikan penjelasan mengenai pandemi, pembelajaran online, semangat belajar, dan minat membaca terhadap generasi muda. Di dalam diskusi ini dibahas mengenai bagaimana cara mengatasi malas belajar karena pembelajaran online dan juga malasnya generasi muda dalam membaca.

Salah satu hal yang harus dilakukan oleh generasi muda dalam pembelajaran online yaitu fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran online yaitu berupa internet, gadget, PC, dan lain sebagainya. Dengan perkembangan IPTEK, teknologi menjadi salah satu hal yang berhubungan dengan keberlangsungan pendidikan di masa pandemi. Maka dari itu, generasi muda harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada.

Hasil dari kegiatan ini adalah peserta diskusi termotivasi untuk memiliki semangat belajar dan minat membaca dalam pembelajaran online di masa pandemi.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Semangat Belajar, Minat Membaca

ABSTRACT

Community Service Activities (PKM) to increase the enthusiasm for learning during the pandemic about online learning and reading interest for the younger siblings of participants at the Amanah orphanage whose address is jl. Sumbawa Raya, Reni Jaya Blok O.1 No. 12-15 RT 04 / RW 06, Pondok Benda, Pamulang, South Tangerang.

The method of activities carried out is to discuss together and provide explanations about the pandemic, online learning, enthusiasm for learning, and reading interest for the younger generation. In this discussion, it was discussed about how to overcome lazy learning due to online learning and also the laziness of the younger generation in reading.

One of the things that must be done by the younger generation in online learning is facilities that can support online learning, namely in the form of the internet, gadgets, PCs, and so on. With the development of science and technology, technology has become one of the things related to the continuity of education during a pandemic. Therefore, the younger generation must be able to take advantage of existing technology.

The result of this activity is that the discussion participants are motivated to have a passion for learning and an interest in reading in online learning during the pandemic.

Keywords: Online Learning, Learning Spirit, Reading Interest

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti Middle East Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan MERS-CoV dan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan SARS-CoV.

COVID-19 diakibatkan oleh jenis coronavirus yang baru. Virus ini adalah jenis virus yang baru sehingga penyakit ini belum dikenal hingga terjadinya wabah COVID- 19 di Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Kasus penyakit COVID-19 muncul dan menginfeksi manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China.

Pada awal kemunculan COVID-19, COVID-19 awalnya diduga adalah penyakit pneumonia, yang memiliki gejala seperti flu pada umumnya. Gejalanya adalah antaranya demam, batuk, letih, tidak nafsu makan dan sesak napas. Namun ternyata COVID-19 berbeda dengan flu biasa dan bahkan COVID-19 dapat berkembang dengan amat cepat sampai dapat mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.

COVID-19 adalah penyakit yang menular. COVID-19 dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita COVID-19. Percikan batuk dan napas oleh penderita COVID-10 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian Ia menyentuh hidung mata atau mulutnya maka Ia dapat tertular COVID-19. Oleh karena itu, organisasi kesehatan dunia yaitu World Health Organization (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan COVID-19.

Penularan COVID-19 sangatlah cepat sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Status epidemi global atau pandemi ini menandakan penyebaran COVID- 19 berlangsung sangatlah cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat terhindar dari virus corona.

COVID-19 telah menjadi pademi, sehingga pemerintah di bebagai negara telah menerapkan *lockdown* atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan

penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No 6 tahun 2018).

Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam makalah kali ini akan membahas mengenai bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online akibat pandemi COVID-19.

B. Rumusan Masalah

1. Apa dampak covid-19 pada dunia pendidikan?
2. Apa saja dampak pembelajaran online?
3. Bagaimana cara menumbuhkan semangat belajar?
4. Bagaimana cara menumbuhkan minat membaca?

C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Tujuan dari PKM ini adalah untuk membuka paradigma, menumbuhkan semangat motivasi adik-adik dalam hal semangat belajar dan juga minat membaca. Kedepannya semoga adik-adik panti asuhan amanah bisa lebih meningkatkan cara belajar dan minat membaca dengan cara-cara atau ide yang kami berikan.

D. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Manfaat PKM bagi mahasiswa antara lain mengasah kreativitas, mengasah menulis dan menyampaikan serta menuangkan ide, mendapat pengalaman, mendapat pengakuan, dan mendapat kenalan atau koneksi dan yang paling besar manfaatnya ialah membantu membangun Indonesia atau daerah setempat melalui ide-ide kreatif yang dimiliki. Dalam membuat PKM, yang harus mahasiswa lakukan apabila tidak memiliki ide kreatif dapat melakukan ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi). Ide-ide PKM tidak harus yang rumit, cukup yang sederhana, sesuai isu global yang terjadi sekarang, dan sangat bermanfaat bagi masyarakat luas serta mengangkat kearifan lokal.

E. Luaran

Luaran yang di targetkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) ini adalah jurnal yang sudah terakreditasi ISSN. Sebagai sarana evaluasi kepada adik-adik terhadap pembelajaran online, pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang mengandung tema “Meningkatkan Semangat Belajar Di Masa Pndemi Covid-19 Terhadap Minat Membaca Pada Panti Asuhan Amanah” guna mengembangkan pengetahuan adik-adik tentang cara-cara meningkatkan pembelajaran mereka agar lebih efektif dan efisien. Pendidikan yang ditunjukkan pada adik-adik yang tidak saja terbatas pada pendidikan agama serta pendidikan formal, namun juga pada pengembangan proses belajar. Pemberian materi tentang pembelajaran online ini diharapkan mampu membentuk adik-adik menjadi lebih aktif di dalam proses belajar mengajar.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Online

1. Pengertian Pembelajaran Online

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang memungkinkan atau didukung oleh penggunaan alat dan konten digital. Pembelajaran online biasanya melibatkan beberapa bentuk interaktivitas, termasuk di dalamnya dapat berupa interaksi online antara peserta didik dan pengajar atau kelompok mereka. Pembelajaran online biasanya di akses melalui internet, namun teknologi lainnya seperti CD-ROM juga dapat digunakan walaupun demikian, penggunaan istilah pembelajaran online lebih identic dengan pembelajaran melalui internet atau jaringan.

Perkembangan teknologi dan komunikasi telah berkembang sangat pesat sehingga mendorong berkembangnya berbagai Lembaga Pendidikan yang memanfaatkan pembelajaran online untuk meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas belajar. Melalui pembelajaran online materi belajar dapat di akses dimana saja dan kapan saja. Di samping itu, materi belajar dapat di per kaya dengan berbagai sumber pembelajaran termasuk

multimedia.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari Bahasa latin yaitu kata *movere* yang memiliki arti dorongan didalam diri seseorang untuk dapat bertindak sehingga mencapai tertentu. Motivasi adalah hasrat, dorongan dan kebutuhan seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tertentu. Sehingga motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong tindakan menuju suatu tujuan.

Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus menerus.

Motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negative bagi siswa, motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dalam diri siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

2. Dampak Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan belajar siswa. Lemahnya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar dan melemahnya kegiatan belajar. Peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar ditandai dengan:

- a. Tidak antusias dalam belajar
- b. Lebih senang berada diluar atau membolos
- c. Cepat merasa bosan
- d. Mengantuk
- e. Pasif

C. Minat Membaca

1. Pengertian Minat Membaca

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah keinginan. Sedangkan menurut kamus psikologi (haru, 2015) menjelaskan bahwa minat dalam Bahasa inggrisnya *interest* merupakan salah satu istilah teknis psikologi, khususnya didalam psikologi pendidikan. Minat memainkan peranan penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Jadi, dapat dikatakan minat merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang mereka inginkan.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca

Salah satu metode untuk memperoleh ilmu pengetahuan adalah dengan membaca, adapun beberapa factor yang mempengaruhi minat membaca adalah:

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya. Lingkungan yang baik dipengaruhi oleh orang-orang yang akan memberikan dorongan positif di setiap aspek kehidupannya.

b. Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat memberikan dampak positif dari berbagai kalangan, terutama kalangan akademisi dan pelajar. Teknologi juga memberikan dampak negative bagi si pengguna bagi si pengguna teknologi tersebut, salah satunya adalah dengan adanya teknologi, buku yang hiasanya di baca dengan jumlah eksemplar yang tebal tak terlihat lagi, karena sudah dikemas dalam bentuk e-book dalam aplikasi gadget sehingga minat untuk membaca buku dalam bentuk eksemplar sudah menurun dan pengguna teknologi lebih sering membuka gadget daripada membuka buku

c. Copy Paste

Salah satu budaya yang sering terjadi dikalangan pelajar adalah copy paste. Copy paste sering terjadi apabila pelajar ataupun kalangan penggunaan teknologi lainnya menggunakan computer ataupun internet untuk mencari tugas, artikel, berita ataupun informasi yang di butuhkan. Budaya copy paste sangat berpengaruh terhadap minat baca, karena dengan copy paste pengguna teknologi merasa mudah dan diuntungkan, sehingga membaca tidak lagi di hiraukan.

d. Sarana Kurang Memadai

Sarana membaca sangat mendorong seseorang untuk membaca. Diantara sarana membaca adalah buku bacaan, lokasi/tempat membaca yang nyaman. Buku bacaan yang menarik serta tempat membaca yang nyaman juga akan memberikan daya tarik tersendiri pada pembaca.

e. Kurang Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, ajakan dan ketertarikan seseorang akan sesuatu. Motivasi membaca sangat dibutuhkan untuk mendorong seseorang gemar dalam membaca. Juka seseorang sudah mengetahui dan memahami manfaat dari membaca, maka seseorang akan menyadari betapa pentingnya membaca dan ketertarikannya akan semakin tinggi untuk membaca.

3. Upaya Untuk Membangun Minat Membaca

- a. Meningkatkan layanan perpustakaan di sekolah dan lingkungan masyarakat.
- b. Di bangunnya perpustakaan nasional dan perpustakaan daerah.
- c. Penyediaan bahan bacaan bervariasi yang mendukung pembelajaran dan mendorong siswa menyukai buku.
- d. Peningkatan kinerja kepegawaian perpustakaan.
- e. Memperbaharui system pembelajaran di sekolah
- f. Menumbuhkan minat membaca anak sejak usia dini.
- g. Mengontrol penggunaan dunia elektronik.

METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

Tempat kegiatan PKM Mahasiswa ini adalah di Yayasan Setiabudi Panti Asuhan Amanah yang beralamat di jl. Sumbawa Raya, Reni Jaya Blok O.1 No. 12-15 RT 04 RW 06, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan.

Waktu kegiatan ini dilakukan selama 1 (satu) hari, yaitu tanggal 04 Maret 2021.

B. Metode Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mendatangi langsung Panti Asuhan Amanah itu sendiri dan dengan metode yang komunikatif. Memberikan sosialisasi serta berdiskusi dengan adik-adik Yayasan panti asuhan tersebut agar kurang lebihnya memiliki pengetahuan tentang pembelajaran online yang sedang terjadi saat ini. Diawali dengan memaparkan materi dan di lanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.

PEMBAHASAN

Dalam meminimalisir penyebaran COVID-19, pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB. PSBB merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar. Pemerintah Indonesia melakukan usaha pembatasan sosial ini dengan membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.

Pembelajaran Online memiliki beberapa dampak positif bagi siswa karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi, ada permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran online yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika menjalankan pembelajaran online, padahal Motivasi belajar adalah hal penting dalam proses belajar. Motivasi dalam belajar memimiliki peran untuk menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar.

Kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan pada proses pembelajaran online, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan siswa mengalami

kebosanan dalam belajar maka akan menurunnya prestasi dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar²⁹. Di dalam kondisi yang serba terbatas saat ini, dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas guru dalam mengemas pembelajaran onlinenya agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran online. Pemilihan pendekatan dan model pendekatan yang tepat, serta dukungan berbagai pihak menentukan keberhasilan pembelajaran online. Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Saran

Dalam pembelajaran online yang dilakukan saat ini terkait dengan pandemi covid-19 membuat para siswa/i melakukan kegiatan belajar mengajar dirumah yang membuat beberapa kegiatan terbatas seperti belajar kelompok, kurangnya interaksi antar teman-teman. Yang membuat kita sebagai siswa/i menjadi kurang termotivasi untuk belajar apalagi pembelajaran online atau daring yang dilakukan saat ini terkesan hanya terjadi komunikasi 1 arah, maksudnya seperti menonton video pembelajaran online di beberapa platform yang ada saat ini. Jadi siswa/i merasa jenuh dan kurang efektif dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga para siswa merasa kurangnya motivasi belajar dan menurunnya minat membaca yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar.

Pada panti asuhan amanah kita membagikan sedikit informasi tentang dampak pembelajaran online terhadap semangat belajar dan minat membaca, yang awalnya tidak memiliki semangat dalam belajar sedikit demi sedikit mulai memiliki rasa ingin membaca dan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2.
- Noveandini, R., & Wulandari, M. S. (2010). Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/i Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Patria, L., & Yulianto, K. (2011). Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. *Repository UT*, 1.
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA*, 6.
- Sukiyasa, K., & Sukoco, S. (2013). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3.
- Humairo, A., Pratiwi, A. Y., Hasanah, S. M. N., Fitroh, W. F., Lia, I., & Irnawati, J. (2021). Upaya Pencegahan Pemutusan Mata Rantai Penularan Virus Corona Di Yayasan Pondok Pesantren Al-Hanif Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 28-32.
- Sawukir, S., Syamtoro, B., Warasto, H. N., Nurhamdi, M., & Dana, D. (2021). MENGEMBANGKAN HOBI MASAK MENJADI BISNIS F DAN B DISAAT COVID-19. *DEDIKASI PKM*, 2(2), 175-180.
- Priadi, A. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Semarak*, 1(3), 62-77.
- <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- <https://tirto.id/arti-psbb-yang-dibuat-untuk-cegah-penyebaran-corona-di-indonesia-eMXT>